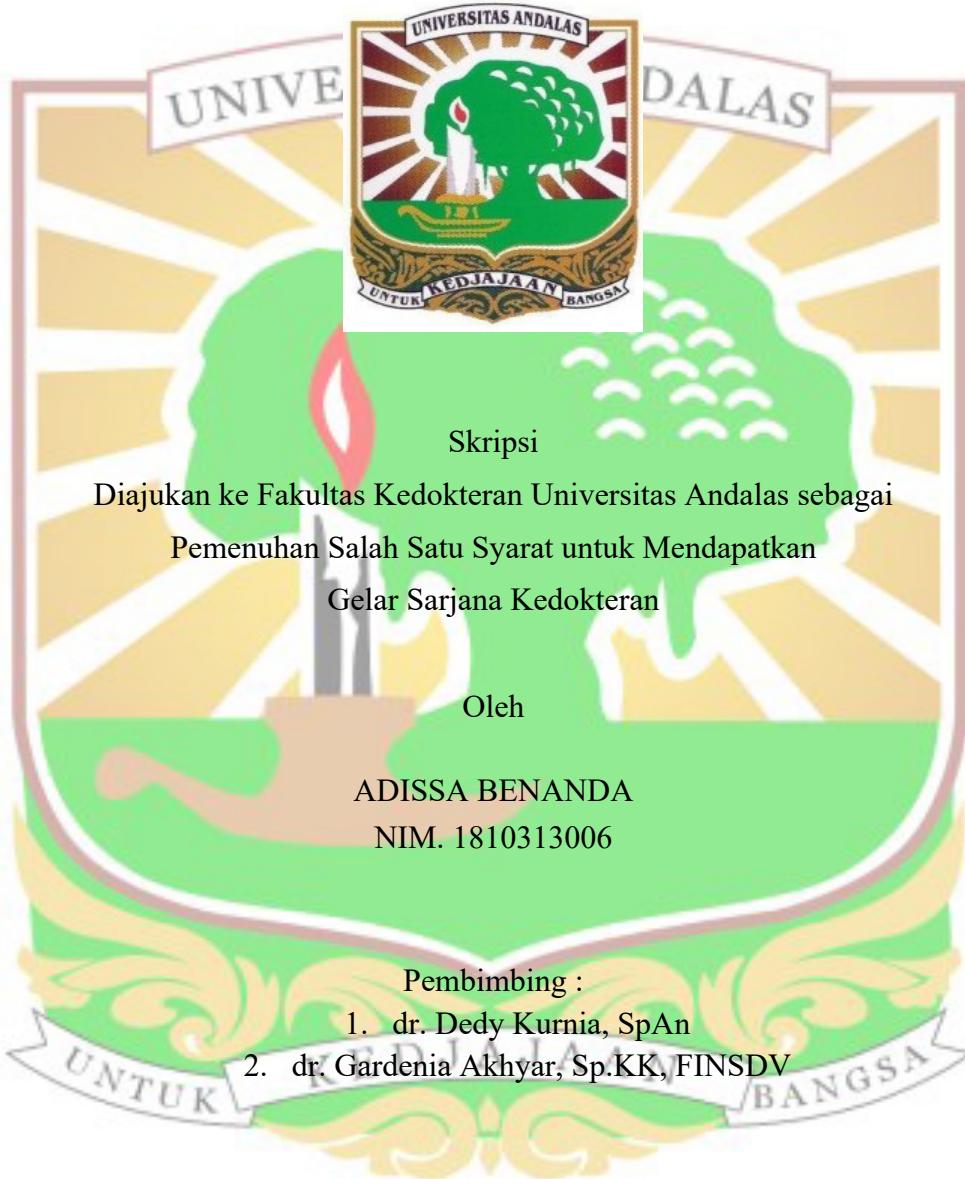


**HUBUNGAN GOLONGAN DARAH ABO DENGAN LUARAN PADA PASIEN
COVID-19 BERAT DAN KRITIS DI ICU COVID RSUP. DR. M. DJAMIL
PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2021

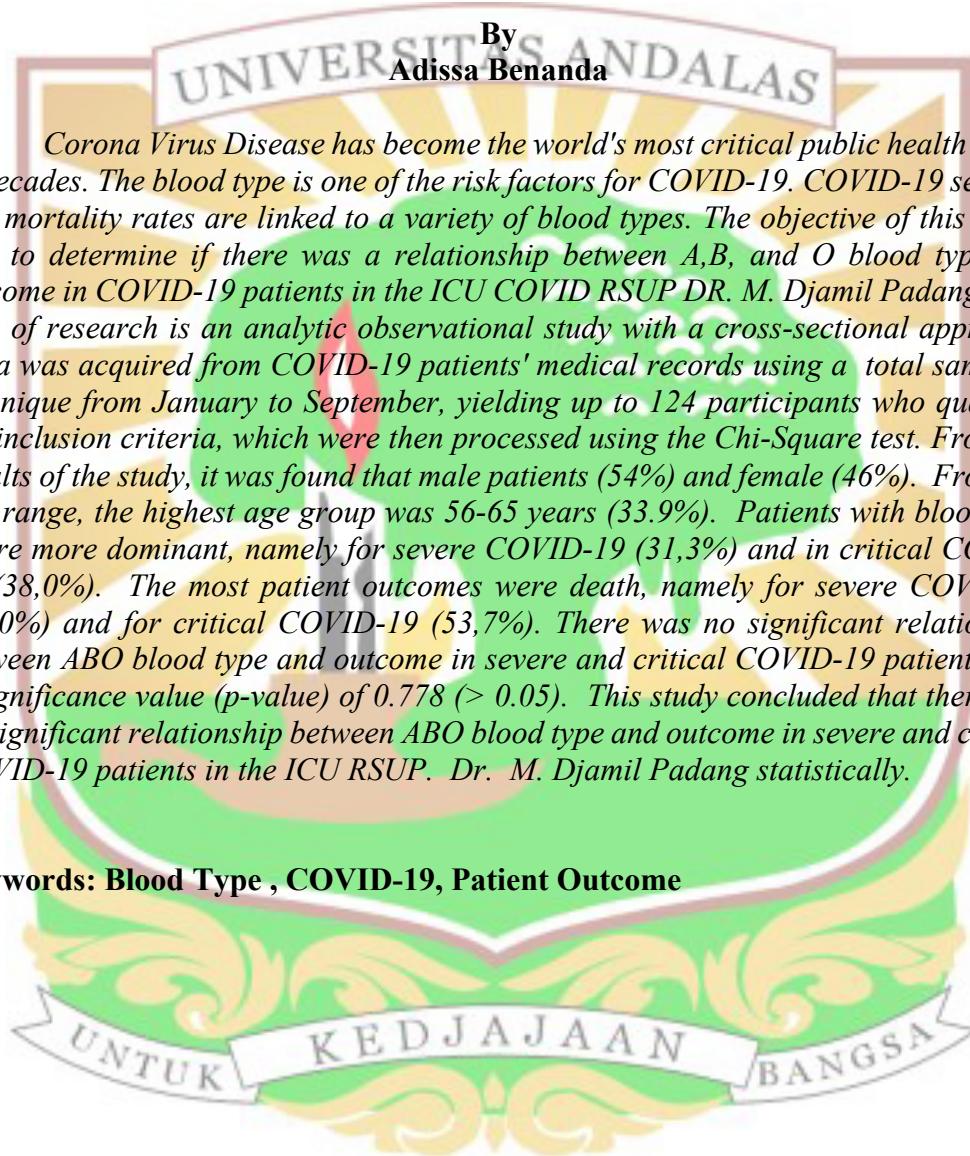
ABSTRACT

RELATIONSHIP OF A, B, and O BLOOD TYPE WITH OUTCOME IN SEVERE AND CRITICAL COVID-19 IN ICU COVID RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG

By
Adissa Benanda

Corona Virus Disease has become the world's most critical public health threat in decades. The blood type is one of the risk factors for COVID-19. COVID-19 severity and mortality rates are linked to a variety of blood types. The objective of this paper was to determine if there was a relationship between A,B, and O blood type and outcome in COVID-19 patients in the ICU COVID RSUP DR. M. Djamil Padang. This type of research is an analytic observational study with a cross-sectional approach. Data was acquired from COVID-19 patients' medical records using a total sampling technique from January to September, yielding up to 124 participants who qualified the inclusion criteria, which were then processed using the Chi-Square test. From the results of the study, it was found that male patients (54%) and female (46%). From the age range, the highest age group was 56-65 years (33.9%). Patients with blood type O are more dominant, namely for severe COVID-19 (31,3%) and in critical COVID-19 (38,0%). The most patient outcomes were death, namely for severe COVID-19 (56,0%) and for critical COVID-19 (53,7%). There was no significant relationship between ABO blood type and outcome in severe and critical COVID-19 patients with a significance value (p-value) of 0.778 (> 0.05). This study concluded that there was no significant relationship between ABO blood type and outcome in severe and critical COVID-19 patients in the ICU RSUP. Dr. M. Djamil Padang statistically.

Keywords: Blood Type , COVID-19, Patient Outcome



ABSTRAK

HUBUNGAN GOLONGAN DARAH ABO DENGAN LUARAN PADA PASIEN COVID-19 BERAT DAN KRITIS DI ICU COVID RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG



Penyebaran *Corona Virus Disease* merupakan ancaman kesehatan global paling serius dalam beberapa dekade terakhir. Salah satu faktor risiko terkait COVID-19 adalah golongan darah. Beberapa golongan darah dikaitkan dengan keparahan COVID-19 dan tingkat kematian yang lebih tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan golongan darah ABO dengan luaran pada pasien COVID-19 berat dan kritis di ICU COVID RSUP. DR. M. Djamil Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data dikumpulkan dari rekam medis pasien COVID-19 dari Januari-September dengan teknik *total sampling* dan didapatkan sebanyak 124 orang yang memenuhi kriteria inklusi, lalu diolah menggunakan uji *Chi Square*. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pasien laki-laki (54%) daripada perempuan (46%). Dari rentang usia, didapatkan usia paling banyak pada rentang 56-65 tahun (33,9%). Pasien golongan darah O lebih dominan yaitu untuk COVID-19 berat (31,3%) dan pada COVID-19 kritis (38,0%). Luaran pasien paling banyak adalah meninggal yaitu untuk COVID-19 berat (56,0%) dan untuk COVID-19 kritis (53,7%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara golongan darah ABO dengan luaran pada pasien COVID-19 berat dan kritis dengan nilai signifikansi (*p-value*) 0,778 ($>0,05$). Kesimpulan penelitian ini tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara golongan darah ABO dengan luaran pada pasien COVID-19 berat dan kritis di ICU RSUP. Dr. M. Djamil Padang secara statistik.

Kata kunci: COVID-19, Golongan Darah, Luaran Pasien

